

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Angka Inflasi Bulan Juli Tahun 2024

- Pada bulan Juli terjadi inflasi year on year (yoy) sebesar 2,19 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,00.
- Inflasi terjadi karena adanya peningkatan harga yang ditunjukkan oleh naiknya akumulasi indeks harga beberapa kelompok pengeluaran. Secara yoy, pada bulan Juli 2024 beberapa kelompok pengeluaran mengalami inflasi: Kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,52 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,75 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,58 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,05 persen; kelompok transportasi sebesar 1,81 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,97 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/ restoran sebesar 2,09 persen; serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,44 persen. Sedangkan pada kelompok kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga mengalami deflasi sebesar 0,21 persen; serta kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan juga mengalami deflasi sebesar 0,89 persen dan kelompok pendidikan tidak terjadi perubahan indeks harga (stabil). Tingkat inflasi month to month (mtm) Juli 2024 tercatat deflasi sebesar 0,29 persen dan tingkat inflasi tahun kalender/inflasi year to date (ytd) sebesar 1,72 persen.

Berikutnya, beberapa komoditas yang memberikan andil inflasi mtm Kota Palopo pada bulan Juli 2024 antara lain minyak goreng, mobil, Sigaret Kretek mesin (SKM), ikan bandeng/ ikan bolu, bayam, emas perhiasan, ikan selar/ikan tude, dan tempe. Sementara komoditas yang memberikan andil deflasi mtm antara lain tomat, daging ayam ras, ikan kembung/ikan gembung, telur ayam ras, beras, bawang merah, ikan layang/ikan benggol, ikan cakalang/ ikan sisik, sawi hijau, cabai rawit, ayam hidup, bawang putih, popok bayi sekali pakai/diapers, kangkung, dan pepaya.

Pada Juli 2024, beberapa kelompok pengeluaran memberikan andil inflasi yoy diantaranya: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,54 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,04 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,02 persen; kelompok transportasi sebesar 0,22 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,01 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/ restoran sebesar 0,24 persen; serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,20 persen. Sedangkan pada kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar mengalami deflasi sebesar 0,03 persen; kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan juga memberikan andil deflasi sebesar 0,05 persen, kelompok kesehatan dan kelompok pendidikan tidak memberikan andil yang signifikan.

Secara yoy, Kelompok ini mengalami inflasi sebesar 4,52 persen dengan andil inflasi yoy sebesar 1,54 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi yoy yaitu: Beras, Sigaret Kretek Mesin (SKM), ikan selar/ikan tude, tomat, bayam, ikan teri, ikan kembung/ikan gembung, sawi hijau, ikan layang/ikan benggol, bawang merah, daun bawang, tahu mentah, jagung manis, terong, gula pasir, kangkung, Sigaret Kretek Tangan (SKT), kopi bubuk, ikan tembang, gula merah. Sementara itu, komoditas yang

memberikan andil deflasi yoy yaitu: Ikan cakalang/ikan sisik, telur ayam ras, ikan bandeng/ikan bolu, ayam hidup, cabai rawit, ikan kakap putih, cabai merah, wortel, ikan baronang, ikan bubar, pepaya, daging ayam ras, jeruk nipis/limau, ikan kakap merah, ketimun, daun singkong, minyak goreng, dan kemiri.

Kelompok pakaian dan alas kaki mengalami inflasi mtm sebesar 0,18 persen. Pada kelompok ini terjadi peningkatan indeks harga konsumen 101,90 pada Juni 2024 menjadi 102,08 pada Juli 2024. Subkelompok yang mengalami inflasi mtm tertinggi adalah sub kelompok alas kaki sebesar 0,29 persen. Sedangkan subkelompok yang mengalami inflasi mtm terendah adalah subkelompok pakaian sebesar 0,15 persen. Pada Juli 2024 kelompok ini memberikan andil/ sumbangan deflasi mtm sebesar 0,01 persen.

Kelompok ini pada Juli 2024 mengalami inflasi mtm sebesar ~0 persen. Pada kelompok ini tidak terjadi perubahan indeks harga konsumen dan tidak memberikan andil terhadap inflasi mtm Juli 2024. Secara yoy, Kelompok ini mengalami deflasi sebesar 0,21 persen dengan andil deflasi yoy sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil deflasi yoy yaitu bahan bakar rumah tangga. Sementara itu, komoditas yang memberikan andil inflasi yoy yaitu kontrak rumah.

Kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga mengalami inflasi mtm sebesar 0,11 persen. Terjadi peningkatan indeks harga dari 101,41 pada Juni 2024 menjadi 101,52 pada Juli 2024. Pada Juli 2024 kelompok ini memberikan andil/sumbangan inflasi mtm sebesar ~0 persen. Pada kelompok ini tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi mtm. Secara yoy, Kelompok ini mengalami inflasi sebesar 0,58 persen dengan andil inflasi yoy sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi yoy diantaranya adalah service AC.

Kelompok Kesehatan mengalami deflasi mtm sebesar 0,01 persen. Pada kelompok ini terjadi penurunan indeks harga konsumen 100,18 pada Juni 2024 menjadi 100,19 pada Juli 2024. Pada Juli 2024 kelompok ini memberikan andil/sumbangan inflasi mtm sebesar ~0 persen. Pada kelompok ini tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi mtm. Sementara itu, di bulan Juli 2024 kelompok ini mengalami deflasi yoy sebesar 0,05 persen dan tidak memberikan andil yang signifikan terhadap inflasi yoy.

Pada Juli 2024, kelompok transportasi mengalami inflasi yoy sebesar 1,81 persen dengan memberikan andil inflasi yoy sebesar 0,22 persen. Secara rinci, komoditas yang dominan memberikan andil inflasi yoy yang mengalami inflasi diantaranya adalah angkutan antar kota, bensin, mobil, biaya pengiriman barang, kursus mengemudi, sepeda motor, tarif parkir, dan pemeliharaan/service.

Angka Inflasi Bulan Agustus Tahun 2024

Pada Agustus 2024 di Kota Palopo terjadi inflasi year on year (yoy) sebesar 2,13 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,78.

Inflasi terjadi karena adanya peningkatan harga yang ditunjukkan oleh naiknya akumulasi indeks harga beberapa kelompok pengeluaran. Secara yoy, pada bulan Agustus 2024 beberapa kelompok pengeluaran mengalami inflasi: Kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,47 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar

0,32 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,56 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,05 persen; kelompok transportasi sebesar 1,78 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,42 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,92 persen; serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,70 persen. Sedangkan pada kelompok kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga mengalami deflasi sebesar 0,21 persen; serta kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan juga mengalami deflasi sebesar 0,89 persen dan kelompok pendidikan tidak terjadi perubahan indeks harga (stabil). Tingkat inflasi month to month (mtm) Agustus 2024 tercatat deflasi sebesar 0,21 persen dan tingkat inflasi tahun kalender/inflasi year to date (ytd) sebesar 1,51 persen.

Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Palopo, pada Agustus 2024 terjadi inflasi yoy (Agustus 2024 terhadap Agustus 2023) sebesar 2,13 persen atau terjadi perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 115,02 pada Agustus 2023 menjadi 105,78 pada Agustus 2024. Tingkat inflasi mtm (Agustus 2024 terhadap Juli 2024) sebesar -0,21 persen (terjadi deflasi) dan tingkat inflasi ytd (Agustus 2024 terhadap Desember 2023) sebesar 1,51 persen.

Kelompok pakaian dan alas kaki mengalami inflasi mtm sebesar ~0 persen. Pada kelompok ini tidak terjadi perubahan indeks harga konsumen dan tidak memberikan andil terhadap inflasi mtm Agustus 2024. Secara yoy, kelompok ini pada Agustus 2024 mengalami inflasi sebesar 0,32 persen dan memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi yoy sebesar 0,02 persen.

Kelompok ini pada Agustus 2024 mengalami inflasi mtm sebesar ~0 persen. Pada kelompok ini tidak terjadi perubahan indeks harga konsumen dan tidak memberikan andil terhadap inflasi mtm Agustus 2024. Secara yoy, Kelompok ini mengalami deflasi sebesar 0,21 persen dengan andil deflasi yoy sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil deflasi yoy yaitu bahan bakar rumah tangga. Sementara itu, komoditas yang memberikan andil inflasi yoy yaitu kontrak rumah.

Kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga mengalami inflasi mtm sebesar ~0 persen. Pada kelompok ini tidak terjadi perubahan indeks harga konsumen dan tidak memberikan andil terhadap inflasi mtm Agustus 2024. Secara yoy, Kelompok ini mengalami inflasi sebesar 0,56 persen dengan andil inflasi yoy sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi yoy diantaranya adalah service AC

Angka Inflasi Bulan September Tahun 2024

- Pada September 2024 di Kota Palopo terjadi inflasi year on year (yoy) sebesar 2,14 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,67.

Inflasi terjadi karena adanya peningkatan harga yang ditunjukkan oleh naiknya akumulasi indeks harga beberapa kelompok pengeluaran. Secara yoy, pada bulan September 2024 beberapa kelompok pengeluaran mengalami inflasi: Kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,51 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,26 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,54 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,34 persen; kelompok

transportasi sebesar 1,47 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,42 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,05 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,92 persen; serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,54 persen. Sedangkan pada kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga mengalami deflasi sebesar 0,06 persen; serta kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan juga mengalami deflasi sebesar 0,96 persen. Tingkat inflasi month to month (mtm) September 2024 tercatat deflasi sebesar 0,10 persen dan tingkat inflasi tahun kalender/inflasi year to date (ytd) sebesar 1,40 persen.

Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Palopo, pada September 2024 terjadi inflasi yoy (September 2024 terhadap September 2023) sebesar 2,14 persen atau terjadi perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 114,85 pada September 2023 menjadi 105,67 pada September 2024. Tingkat inflasi mtm (September 2024 terhadap Agustus 2024) sebesar -0,10 persen (terjadi deflasi) dan tingkat inflasi ytd (September 2024 terhadap Desember 2023) sebesar 1,40 persen.

Kelompok pakaian dan alas kaki mengalami inflasi mtm sebesar ~0 persen. Pada kelompok ini tidak terjadi perubahan indeks harga konsumen dan tidak memberikan andil terhadap inflasi mtm September 2024. Secara yoy, kelompok ini pada September 2024 mengalami inflasi sebesar 0,26 persen dan memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi yoy sebesar 0,01 persen.

Kelompok ini pada September 2024 mengalami inflasi mtm sebesar 0,23 persen. Pada kelompok ini terjadi peningkatan indeks harga dari 100,55 pada Agustus 2024 menjadi 100,78 pada September 2024. Subkelompok yang mengalami inflasi mtm adalah subkelompoksewa dan kontrak rumah sebesar 0,8 persen. Pada September 2024 kelompok ini memberikan andil/sumbangan inflasi mtm sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi mtm adalah sewa rumah.

Kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga mengalami inflasi mtm sebesar ~0 persen. Pada kelompok ini tidak terjadi perubahan indeks harga konsumen dan tidak memberikan andil terhadap inflasi mtm September 2024. Secara yoy, Kelompok ini mengalami inflasi sebesar 0,54 persen dengan andil inflasi yoy sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi yoy diantaranya adalah service AC. Kelompok Kesehatan mengalami inflasi mtm sebesar 0,29 persen. Pada kelompok ini terjadi peningkatan indeks harga dari 100,19 pada Agustus 2024 menjadi 100,48 pada September 2024. Subkelompok yang mengalami inflasi mtm adalah subkelompok obatobatan dan produk kesehatan sebesar 0,62 persen.

Kelompok ini pada September 2024 mengalami deflasi mtm sebesar 0,07 persen. Pada kelompok ini terjadi penurunan indeks harga dari 110,05 pada Agustus 2024 menjadi 109,97 pada September 2024. Subkelompok yang mengalami deflasi mtm adalah subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 0,15 persen.

Kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan mengalami inflasi mtm sebesar ~0 persen. Pada kelompok ini tidak terjadi perubahan indeks harga konsumen dan tidak memberikan andil terhadap inflasi mtm September 2024.

Pada September 2024, kelompok ini mengalami deflasi yoy sebesar 0,96 persen dengan

memberikan andil deflasi yoy sebesar 0,05 persen. Secara rinci, komoditas yang dominan memberikan andil deflasi yoy diantaranya adalah telepon seluler.

Kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan mengalami inflasi mtm sebesar ~0 persen. Pada kelompok ini tidak terjadi perubahan indeks harga konsumen dan tidak memberikan andil terhadap inflasi mtm September 2024. Pada September 2024, kelompok ini mengalami deflasi yoy sebesar 0,96 persen dengan memberikan andil deflasi yoy sebesar 0,05 persen. Secara rinci, komoditas yang dominan memberikan andil deflasi yoy diantaranya adalah telepon seluler. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi yoy adalah makanan hewan peliharaan.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi mtm adalah akademi/perguruan tinggi. Selanjutnya, pada bulan ini kelompok pendidikan mengalami inflasi yoy sebesar 1,05 persen dengan memberikan andil inflasi yoy sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi yoy adalah akademi/perguruan tinggi.

Selanjutnya, pada bulan ini kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya mengalami inflasi yoy sebesar 3,54 persen dengan memberikan andil inflasi yoy sebesar 0,21 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi yoy adalah emas perhiasan dan tisu.

Pada September 2024, tingkat inflasi y-on-y Kota Palopo sebesar 2,14 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 1,40 persen. Sedangkan tingkat inflasi y-on-y untuk September 2023 dan September 2022 masing-masing sebesar 1,22 persen dan 6,32 persen. Tingkat inflasi y-to-d September 2023 dan September 2022 masing-masing sebesar 1,55 persen dan 5,47 persen

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Sejalan dengan strategi 4 K (keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi dan komunikasi efektif) program pengendalian inflasi yang dilaksanakan oleh Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan yang mana fokus utama pada ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi. Beberapa rekomendasi kebijakan yang dapat dilakukan kedepan yaitu :

1. Memperkuat sinergi pengendalian dengan mendorong kerjasama perdagangan antar daerah yang surplus dengan daerah yang minus produksi;
2. Pengaturan pola tanam dengan memanfaatkan informasi cuaca dari BMKG;
3. Perbaikan dan pembangunan infrastruktur irigasi (bendungan dan jaringan irigasi) untuk memperkuat produksi pertanian;
4. Peningkatan kualitas jalan untuk akses konektivitas dari sentra produksi ke sentra perdagangan, untuk mendorong kelancaran distribusi barang, mengurangi biaya transportasi dan memangkas rantai pasokan/margin pasar;
5. Pembangunan fasilitas logistis (gudang dan RPC), agar kelebihan stok pada saat panen raya setelah diproses dapat disimpan sebagai cadangan pangan dan sewaktu-waktu dapat dikirim kedaerah lain yang memerlukan;
6. Perkuatan Lembaga Poktan, Gapoktan maupun Bumdes;
7. Diperlukan adanya regulasi yang mengatur tentang pola tataniaga produk pertanian;

Penyediaan infrastruktur jaringan telekomunikasi, jaringan listrik untuk wilayah

8. terpencil;
 9. Penyediaan bibit unggul yang tahan hama dan tahan terhadap cuaca ekstrim;
 10. Membuka akses yang seluas-luasnya untuk petani dan UMKM terhadap lembaga keuangan;
 11. Mendorong Lembaga Keuangan yang ada di daerah untuk ikut berperan aktif dalam kegiatan pengendalian inflasi, dengan memanfaatkan dana CSRnya.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemerintah Kabupaten Luwu melalui Tim Pengendalian inflasi Daerah dalam menghadapi gejolak kenaikan harga khususnya pada komoditi sektor pertanian, ketahanan pangan dan perikanan. Telah melakukan berbagai kegiatan pengendalian dan penguatan pada berbagai bidang sebagaimana strategi program pengendalian inflasi. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh Tim Pengendalian Inflasi Kabupaten Luwu, antara lain:

1. Keterjangkauan harga

- Pemantauan harga barang dan informasi pasar.
- Pelaksanaan pasar murah.
- Pengawasan barang beredar yang dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan.
- Pemantauan stok, pasokan dan harga pangan.
- Penyediaan data dan informasi usaha pemasaran dan pengolahan hasil perikanan dalam satu daerah kabupaten/kota.
- Pencanangan gerakan bangga buatan Indonesia untuk produk UMKM.
- Mendorong hilirisasi pangan termasuk skala industri rumah tangga.
-

2. Ketersediaan pasokan

- Penyediaan prasarana usaha perikanan tangkap.
- Manajemen pasokan dan distribusi melalui pengaturan pola tanam dan panen melalui pemanfaatan informasi cuaca/iklim dari BMKG.
- Memperluas gerakan tanam dengan menyasar komoditas utama seperti cabe, tomat, kangkung, bawang merah dll.
- Koordinasi kebutuhan benih dan pupuk petani secara tepat jumlah, waktu dan sasaran.
- Pengembangan dan hilirisasi komoditas hasil BUMDes atau lembaga lainnya sesuai kondisi di daerah masing-masing.
- Kemitraan pengembangan usaha perdagangan.
- Pembentukan Badan Usaha Milik Petani.
- Pelaksanaan fasilitas bantuan pendanaan, bantuan pembiayaan, kemitraan usaha.
- Pengembangan kelembagaan dan jaringan distribusi pangan.
- Pengembangan kelembagaan usaha pangan masyarakat dan Toko Tani
- Pelaksanaan fasilitas pembentukan dan pengembangan kelembagaan pembudidayaan ikan kecil.

3. Kelancaran distribusi

- Memfasilitasi kerjasama antar daerah untuk manajemen distribusi/pasokan dan memenuhi ketersediaan pangan.
- Pelaksanaan transaksi KAD .

Pengawasan pemasukan dan pengeluaran hewan dan produk hewan daerah kabupaten/kota.

- Menciptakan pasar tertib ukur.
- Pembangunan/rehabilitasi pasar rakyat.
- Penyediaan prasarana pembudidayaan ikan.
- Pembangunan/rehabilitasi prasana pertanian.

4. Komunikasi efektif

- Melakukan pemantauan harga dan stok pasokan bahan makanan secara berkala.
- Penyusunan rencana dan peta jalan kebutuhan infrastruktur pendukung kemandirian pangan.
- Penyediaan data dan informasi sumber daya ikan.
- Penyediaan infrastruktur lumbung pangan.
- Implementasi komunikasi yang efektif melalui kegiatan bersama siaran pers.
- Kerjasama dengan tokoh masyarakat serta ibu rumah tangga dalam upaya edukasi terkait pengendalian inflasi.
- Pembuatan materi publikasi dan diseminasi melalui media terkait pentingnya pengendalian inflasi.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengendalian inflasi yang telah dilakukan dalam kurun waktu tahun 2024, beberapa catatan yang menjadi bahan evaluasi adalah:

- Diperlukan langkah koordinasi yang lebih efektif dan terencana sehingga kegiatan pengendalian yang dilakukan dapat lebih terarah sehingga hasil yang didapatkan lebih terukur.
- Diperlukan alokasi anggaran yang lebih memadai terhadap kegiatan-kegiatan pengendalian inflasi terkhusus pada kegiatan operasi pasar, sebagai langkah intervensi terhadap pasar sehingga dampak terhadap penurunan dan stabilisasi harga dapat lebih cepat terkendali.
- Komitmen dari segenap anggota Tim TPID Kabupaten akan tanggung jawab pada terlaksananya program dan kegiatan.
- Adanya rekomendasi inovasi program unggulan yang menjadi fokus kegiatan pengendalian pada tahun berjalan, dalam rangka peningkatan pengendalian inflasi di daerah serta dapat memberikan dampak terhadap peningkatan ekonomi masyarakat.
- Diperlukan upaya untuk mendorong pengembangan UMKM, baik produksi maupun pemasaran hasil produksi dengan memanfaatkan pemasaran sistem digital
- Berbagai kebijakan strategis yang dapat memitigasi terjadinya inflasi.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Sesuai dengan rekomendasi hasil Rakornas Pengendalian Inflasi Tahun 2024, maka Pemerintah Kabupaten Luwu berkomitmen untuk melanjutkan strategi program 4 K pengendalian inflasi yakni:

1. Keterjangkauan/stabilitas harga
 2. Ketersediaan pasokan
 3. Kelancaran distribusi
-

Komunikasi efektif

4.

Dengan meningkatkan fokus program pada ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi adalah:

- Bahwa untuk pengendalian inflasi diperlukan upaya ekstra efoort dari berbagai stakeholder, mengingat Ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi pangan masih perlu menjadi perhatian, seperti harga beras yang begitu melonjak maupun komoditi lainnya.
- Penguatan akurasi data produksi dan stok pangan diperlukan untuk mendukung efektifitas perumusan langkah-langkah kebijakan pengendalian inflasi.
- Upaya mewujudkan stabilitas harga membutuhkan sinergitas kebijakan pengendalian inflasi.
- Melakukan langkah-langkah konkrit dalam upaya pemulihan ekonomi tingkat daerah sehingga berdampak pada kemampuan daya beli masyarakat.
- Menggalakkan kegiatan pemanfaatan halaman, pekarangan kantor dan rumah tangga dalam kegiatan produksi komoditas penyumbang inflasi terutama sayuran untuk pemenuhan kebutuhan rumah tangga.
- Meningkatkan koordinasi dan sinergi antar lembaga termasuk peran TNI dan Polri serta Kejaksaan dalam pengendalian inflasi.
- Program pengembangan ketersediaan dan kerawanan pangan.
- Pengembangan distribusi dan cadangan pangan.

Demikian beberapa hal sekaitan dengan program dan kegiatan pengendalian inflasi, sebagai penekanan bahwa Pemerintah Kabupaten Luwu senantiasa akan melakukan upaya dan kebijakan yang akan memberikan dampak kesejahteraan pada masyarakat dan senantiasa berkomitmen untuk mendukung berbagai kebijakan Pemerintah Pusat dalam program pengendalian inflasi di Indonesia.